



IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT. GOJEK TOKOPEDIA MELALUI YAYASAN FAJAR SEJAHTERA INDONESIA DALAM MENGATASI KESENJANGAN DIGITAL

Indri Yanti Ulfa¹, Adlin Budhiawan²

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email: indriyantiulfa2001@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
Email: adlinbudhiawan@uinsu.ac.id

Corresponding Author: Indri Yanti Ulfa

ABSTRACT

This Digital Literacy Program is implemented to overcome the Digital Inequality, not only for the general public and children, this program is also aimed at people with disabilities. In addition to overcoming the digital divide, the Digital Literacy Program also aims to educate children to be able to use digital media, especially social media, in a positive way, because social media can have both positive and negative effects. This study aims to determine the effect of the existence of corporate social responsibility PT. Gojek Tokopedia and the implementation of the Digital Literacy Program implemented by the Fajar Sejahtera Indonesia Foundation. This research uses the type of juridical-empirical research. The approach used in this study is a case approach and a comparative approach. Sources of data obtained in this study consisted of secondary data and primary data. To obtain information to be processed in this study, researchers used data collection methods through observation, interviews and documentation. The researcher conducted a qualitative data analysis by combining the data collected both as literature and field studies into one unit to facilitate understanding and interpretation of the data. From the results of this study, it can be concluded that the corporate social responsibility of PT. Gojek Tokopedia through the Digital Literacy Program run by the Fajar Sejahtera Indonesia Foundation, can overcome the digital divide or digital divide that occurs in society.

Keywords: Implementation, Digital Divide, Corporate Social Responsibility, Digital Literacy.

ABSTRAK

Program Literasi Digital ini dilaksanakan untuk mengatasi Kesenjangan Digital, bukan hanya untuk masyarakat umum dan anak-anak, program ini juga ditujukan bagi masyarakat penyandang disabilitas. Selain untuk mengatasi Kesenjangan Digital, Program Literasi Digital ini juga bertujuan untuk mengedukasi anak-anak agar dapat menggunakan media digital khususnya sosial media secara positif, sebab sosial media dapat memberikan pengaruh positif dan

negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari adanya tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia dan implementasi Program Literasi Digital yang dilaksanakan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis-empiris. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kasus dan pendekatan komparatif. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Untuk memperoleh informasi yang akan diolah pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data secara kualitatif dengan cara menggabungkan data yang terkumpul baik sebagai studi pustaka maupun studi lapangan menjadi satu kesatuan untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia melalui Program Literasi Digital yang dijalankan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia, dapat mengatasi kesenjangan digital atau *digital divide* yang terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, Kesenjangan Digital, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Literasi Digital.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility atau sering disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban perusahaan dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat¹. Pada pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menjelaskan “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Tanggung jawab sosial diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas pada pasal 2 yang berbunyi, “Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan”. Tujuan dari adanya tanggung jawab sosial perusahaan adalah agar perusahaan juga mempertimbangkan kondisi ekologis dan sosial dalam aktivitasnya. Memungkinkan operasi bisnis untuk terus terlibat dengan lingkungan dengan membangun hubungan yang baik bersama para pemangku kepentingan eksternal.

Tanggung jawab sosial juga diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal pada pasal 15 huruf “(b) Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan; dan Pasal 16 huruf (d) “Menjaga kelestarian lingkungan hidup”. Hak, kewajiban dan tanggung jawab penanam modal telah diatur berdasarkan kepastian hukum, penguatan kewajiban penanam modal berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang relevan, menghormati tradisi budaya masyarakat dan melaksanakan peraturan yang bertanggung jawab.

¹ Ilona Vicenovie Situmeang, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, 1st edn (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016).

Pada pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 menyebutkan, “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan anggaran dasar perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan”. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Gojek Tokopedia disalurkan melalui organisasi nirlabanya, yaitu Yayasan Anak Bangsa Bisa. Yayasan Anak Bangsa Bisa adalah organisasi nirlaba yang berpengaruh dari Gojek Tokopedia Grup dan didirikan untuk memberdayakan ekosistem untuk mendorong batas-batas dalam menciptakan dampak yang berarti dan berkelanjutan².

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia untuk Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia tidak dibuat secara langsung, melainkan melalui perantara yakni melalui yayasan di bawah naungan perusahaan tersebut. Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia adalah lembaga non-profit yang mempunyai visi “Terwujudnya masyarakat yang sejahtera”.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan PT. Gojek Tokopedia digunakan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia untuk meningkatkan literasi digital masyarakat. Menurut UNESCO, literasi digital adalah seperangkat keterampilan termasuk keterampilan kognitif, literasi dan berhitung. Sedangkan menurut Belshaw, literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan media digital, mulai dari penggunaan jejaring, media sosial dan pencarian ulasan³.

Peningkatan literasi digital ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan digital dalam membangun kemampuan literasi digital serta *soft skill* masyarakat dan anak-anak. Kesenjangan digital atau *digital divide* merupakan permasalahan yang sering muncul di masyarakat akibat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tidak merata secara keseluruhan⁴. Penyebab dari adanya kesenjangan digital adalah kurangnya sumber daya manusia yaitu hal yang sangat berpengaruh dalam dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, karena sumber daya manusia dapat membagikan ilmunya kepada masyarakat⁵.

Berdasarkan pada Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia tahun 2020 sebesar 5,59 persen. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia tahun 2021 sebesar 5,76 persen⁶. Menurut Badan Pusat Statistik tingkat pengguna internet meningkat menjadi 62,1 persen pada 2022

² YABB, ‘TENTANG YAYASAN ANAK BANGSA BISA OLEH GOTO’, YABB, 2023 <https://www-anakbangsabisa-org.translate.google/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc> [accessed 8 April 2023].

³ Yusuf Abdhul, ‘7 Pengertian Literasi Digital Menurut Para Ahli’, *Deepublishstore*, 2022 <https://deepublishstore.com/blog/arti-literasi-digital-menurut-para-ahli/#1_Arti_Literasi_Digital_Menurut_UNESCO> [accessed 14 March 2023].

⁴ Renaldy Oktavianoor, ‘Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis Di Kalangan Masyarakat Rural’, *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11.1 (2020), 9–19 <<https://doi.org/10.20473/pjil.v11i1.21888>>.

⁵ Nurul Fadilla and others, ‘Kesenjangan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Hubungannya Dengan Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi’, *Libria*, 12.1 (2020), 1–14.

⁶ Rima; Dkk. Untari, *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2021*, ed. by Fadjar; Eka Sari; Lilis Anggraini Herbowo (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021) <[file:///D:/Downloads/Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2021.pdf](file:///D:/Downloads/Indeks%20Pembangunan%20Teknologi%20Informasi%20dan%20Komunikasi%202021.pdf)>.

dibandingkan tahun-tahun sebelumnya⁷. Berdasarkan data *IMD World Digital Competitiveness Ranking* pada tahun 2022, Indonesia berada di peringkat 51 dari 63 negara dan sebelumnya berada di peringkat 53 pada tahun 2021.

Di Indonesia, kesenjangan digital melampaui infrastruktur. Hal tersebut karena kurangnya media serta keterampilan terkait digital. Kurangnya keterampilan dan perbedaan frekuensi atau akses penggunaan digital memperburuk kesenjangan digital⁸.

Dalam hal ini kesenjangan digital menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Adanya kesenjangan digital dapat mengindikasikan ketidakmerataan dalam akses dan penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, tercermin dari perbedaan terkait usia, jenis kelamin, wilayah geografis dan juga tempat kerja⁹. Kesenjangan digital dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan¹⁰. Solusi untuk mengatasi kesenjangan digital tersebut adalah dengan menerapkan program literasi digital kepada masyarakat dan anak-anak.

Berdasarkan uraian yang disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan topik “Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Gojek Tokopedia melalui Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia dalam mengatasi Kesenjangan Digital”. Dari pembahasan tersebut, peneliti menguraikan dua pertanyaan pada penelitian ini yakni: (1) Bagaimana implementasi program literasi digital yang dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia terhadap peningkatan sumber daya manusia melalui Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah yuridis-empiris. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kasus dan pendekatan komparatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumen. Studi kepustakaan terdiri dari: buku, artikel, kamus hukum, dan bahan hukum tertulis lainnya. Sedangkan sumber data primer yakni didapatkan dari narasumber atau responden. Dalam memperoleh informasi yang akan diolah pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data kualitatif, yaitu dengan menggabungkan data yang terkumpul menjadi satu kesatuan dalam bentuk kajian literatur dan kerja lapangan untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi materi.

⁷ Sjarifuddin Hasan, ‘Kesenjangan Digital Masih Tinggi, Wakil Ketua MPR: Perlunya Kolaborasi Dan Akselerasi Kinerja Digital’, *MPR*, 2023 <<https://www.mpr.go.id/berita/Kesenjangan-digital-masih-tinggi,-Wakil-ketua-MPR:-Perlunya-kolaborasi-dan-akselerasi-kinerja-digital>> [accessed 8 April 2023].

⁸ Ria Jayanthi and Anggini Dinaseviani, ‘Kesenjangan Digital Dan Solusi Yang Diterapkan Di Indonesia Selama Pandemi COVID-19’, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 24.2 (2022), 187–200.

⁹ Syopiansyah Jaya Putra, ‘Digital Divide Implikasi Sosial Ekonomi Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi’, *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 2.1 (2009), 33–38.

¹⁰ Leski Rizkinaswara, ‘Urgensi Literasi Digital Bagi Masa Depan Ruang Digital Indonesia’, *Kominfo*, 2020 <<https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>> [accessed 14 March 2023].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan strategi dalam meningkatkan kualitas kehidupan untuk kepentingan seluruh masyarakat, tetapi tidak terbatas pada internal (karyawan, saham dan modal) dan eksternal (regulator publik, anggota masyarakat sipil dan perusahaan lainnya)¹¹. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah konsep manajemen perusahaan yang menggabungkan kepedulian sosial dan lingkungan dengan bisnis mereka serta interaksi terhadap para pemangku kepentingan¹². Para pemangku kepentingan di lingkungan eksternal perusahaan dapat berpartisipasi dalam tekanan internal atau eksternal. Sehingga kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan pihak eksternal didasarkan pada rencana untuk meningkatkan kewajiban perusahaan¹³.

Pengaturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan ini diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam menjaga kesejahteraan lingkungan, pemerintah mewajibkan para *investor* atau penanam modal untuk memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar. Berdasarkan pada pasal 15 dan 16 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007, “Setiap penanam modal wajib untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan serta menjaga kelestarian lingkungan hidup”¹⁴.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan untuk melakukan sesuatu yang benar dengan beroperasi secara legal serta berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal-hal yang dicapai oleh perusahaan atau operator melalui kontribusi, komunitas atau partisipasi sosial yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas atau kesejahteraan perusahaan dan masyarakat¹⁵. Perusahaan PT. Gojek Tokopedia melaksanakan tanggung jawabnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program literasi digital dan mengatasi kesenjangan digital yang terjadi di masyarakat.

Pengawasan tanggung jawab sosial perusahaan dari internal perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 menjelaskan bahwa, “Dewan Komisaris melakukan pengawasan

¹¹ Azizul Kholis, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY KONSEP DAN IMPLEMENTASI*, ed. by Ariz Muflih & Sutrisno Muttaqi, *UNIMED*, Pertama (Medan: Economic & Business Publishing, 2020).

¹² Daniel Santoso, ‘Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)’, *Smart Presence*, 2023 <<https://smartpresence.id/blog/hr/pengertian-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr>> [accessed 1 April 2023].

¹³ N. (Riano, J.C. and Yakovleva, *Corporate Social Responsibility & Ethics Corporate Social Responsibility & Ethics, Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals*, 2019, 06 <<http://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/ib.2014.63013>>.

¹⁴ Issha Harruma, ‘Aturan Tentang CSR Di Indonesia’, *Kompas.Com*, 2022 <<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/04/02300031/aturan-tentang-csr-di-indonesia>> [accessed 2 April 2023].

¹⁵ Gina Bunga; Santoso Tri Raharjo; Risna Resnawaty Nayenggita, ‘PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA’, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2.1 (2019), 61–66.

atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi”. Pengawasan pada perusahaan PT. Gojek Tokopedia dilakukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dibantu oleh anggota Unit Audit Internal Perusahaan. Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi pada umumnya dan/atau pada khususnya menurut Anggaran Dasar Perseroan¹⁶.

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang umum digunakan di Indonesia adalah sebagai berikut :¹⁷

- 1) Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilaksanakan langsung oleh perusahaan. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial secara langsung dengan mengadakan kegiatan sosial sendiri atau memberikan donasi kepada masyarakat tanpa perantara. Perusahaan dapat menugaskan salah satu karyawan seniornya, seperti sekretaris perusahaan atau manajer akun untuk tugas ini, atau menjadi bagian dari tanggung jawab departemen sumber daya manusia atau hubungan masyarakat.
- 2) Yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan atau korporasi juga dapat memikul tanggung jawab sosial. Perusahaan mendirikan yayasan atau organisasi sosial sendiri di bawah perusahaan atau grup, yang dibentuk terpisah dari perusahaan induk tetapi tetap bertanggung jawab kepada CEO atau Direksi. Bentuk ini merupakan praktek umum yang digunakan di negara-negara maju. Perusahaan menyediakan dana awal, pokok atau dana yang akan digunakan untuk pengoperasian dana tersebut.
- 3) Sebagian besar perusahaan Indonesia mempraktikkan tanggung jawab sosial melalui kerjasama atau kemitraan dengan pihak lain. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial yang bekerja sama dengan pemerintahan, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat atau lembaga konsultasi, baik dalam penyelenggaraan hibah maupun dengan kegiatan sosial.
- 4) Perusahaan-perusahaan bergabung dalam konsorsium secara bersama-sama untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Perusahaan mendirikan, menjadi anggota atau mendukung organisasi sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dipercaya oleh perusahaan-perusahaan pendukungnya, konsorsium secara proaktif mencari kerjasama dari berbagai kalangan untuk kemudian mengembangkan program yang telah disepakati.

Pemberian tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia melalui organisasi nirlabanya yaitu Yayasan Anak Bangsa Bisa. Dalam hal ini pemberian tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. Gojek Tokopedia kepada Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia tidaklah dilakukan secara langsung melainkan melalui perantara yakni melalui yayasan di bawah naungan perusahaan tersebut.

¹⁶ Pedoman Penyusunan, Piagam Unit, and Audit Internal, *PIAGAM AUDIT INTERNAL/ INTERNAL AUDIT CHARTER PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk* (Jakarta, 2015).

¹⁷ Priyanto Susiloadi, ‘Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan’, *Jurnal Administrasi Publik Negara*, 4.2 (2008), 123–30.

Tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia kepada masyarakat adalah salah satunya dengan memberikan akses kepada masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang digital dengan diadakannya Program Literasi Digital yang dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia. Tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan oleh PT. Gojek Tokopedia digunakan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia untuk mengatasi kesenjangan digital yang terjadi pada masyarakat.

Pada saat ini teknologi digital berkembang dengan sangat pesat. Namun perkembangan tersebut tidaklah stabil. Karena banyak orang yang sama sekali tidak mengerti cara menggunakan media digital. Teknologi digital telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, namun sebagian besar masyarakat belum dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik¹⁸, hal inilah yang menyebabkan terjadinya kesenjangan digital pada masyarakat. Upaya dalam mengatasi kesenjangan digital ini bukan hanya pada peningkatan infrastruktur teknologi digital saja, tetapi juga pada masyarakat yakni dengan membentuk masyarakat *informatif* dan *edukatif* Teknologi Informasi dan Komunikasi¹⁹.

Implementasi terdiri dari serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mempresentasikan langkah-langkah kebijakan kepada publik agar langkah-langkah tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan²⁰. Implementasi program literasi digital ini dilakukan guna memberikan edukasi kepada masyarakat umum dan juga masyarakat khusus yakni masyarakat penyandang disabilitas. Literasi digital diperlukan dalam menggunakan teknologi. Salah satu komponen pembelajaran dan lingkungan akademik adalah melalui literasi digital. Penerapan Literasi Digital dapat membuat masyarakat menjadi jauh lebih cerdas dalam menggunakan teknologi²¹.

Namun demikian *International Telecommunication Union* memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak yang telah akrab dengan dunia digital atau lebih sering dikenal dengan istilah *digital native*. *International Telecommunication Union* juga merekomendasikan agar orang dewasa dapat memperhatikan bagaimana anak-anak memahami digital melalui belajar, bermain dan bahkan berpartisipasi dalam masyarakat, yang dapat membantu mereka mengatur dan merencanakan masa depan mereka²². Literasi digital sangat penting tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai program prioritas bersama dalam pendidikan dan advokasi bagi masyarakat yang turut serta berpartisipasi dalam literasi digital ini.

¹⁸ Nani Pratiwi and Nola Pritanova, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja', *Semantik*, 6.1 (2017), 11 <<https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>>.

¹⁹ Renal Rinoza, 'Persoalan Kesenjangan Digital Di Indonesia', *Remotivi*, 2015 <<https://www.remotivi.or.id/amatan/222/persoalan-kesenjangan-digital-di-indonesia>> [accessed 2 April 2023].

²⁰ Mamonto Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–11 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>>.

²¹ Vanya Karunia Mulia Putri, 'Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan Dan Contoh', *Kompas.Com*, 2021 <<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>> [accessed 2 April 2023].

²² Novi & Wisnu Martha Adiputra Kurnia, *Literasi Digital Keluarga Teori Dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*, ed. by Novi Kurnia, Kedua (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020).

Pendidikan di Indonesia saat ini telah berkembang ke dunia digital dan menghadirkan tantangan khusus bagi pemerintah untuk mengikuti perubahan zaman yang cepat²³. Pada abad ke-21, pendidikan menekankan penguasaan enam keterampilan literasi penting untuk berkolaborasi dalam memenangkan persaingan global. Keenam keterampilan tersebut meliputi keterampilan literasi, numerasi, sains, digital, keuangan dan budaya serta kewarganegaraan²⁴. Pemahaman Literasi Digital ini dapat diukur dengan masyarakat yang mampu bersaing dengan masyarakat lain dan bahkan negara lain untuk menciptakan kesejahteraan. Kemampuan literasi digital bertujuan untuk memastikan seseorang paham dalam mempelajari sumber informasi di masyarakat agar memperoleh informasi yang valid²⁵.

Literasi digital merupakan kemampuan dasar untuk menggunakan teknologi digital dengan rasa percaya diri, aman dan efektif, termasuk kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak, membuat dan mengedit gambar, serta kemampuan untuk menggunakan *web browser* atau mesin pencari internet²⁶. Tujuan dari adanya literasi digital masyarakat adalah untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana menggunakan teknologi dan komunikasi secara bijak dan kreatif dalam mencari, mengevaluasi, menggunakan dan mengelola informasi. Fakta menarik tentang cara menggunakan internet dan program bermanfaat yakni dengan dasar-dasar teknologi digital, tren dunia digital, sistem keamanan dan kerahasiaan serta kewirausahaan²⁷.

Anak-anak yang mengikuti program literasi digital diberikan edukasi bukan hanya dalam penggunaan media digital saja, melainkan juga dalam penggunaan media sosial dengan cara yang positif. Hal ini dilakukan Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia agar anak-anak yang menggunakan media sosial tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif. Tujuan Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia dalam memberikan edukasi kepada anak-anak agar dalam menggunakan media sosial secara bijak tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 4 huruf “(a) Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia; dan (e) Memberikan rasa aman, keadilan, dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi”.

Program literasi digital yang dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia memberikan pengaruh positif kepada masyarakat umum dan juga masyarakat khusus. Masyarakat yang mengikuti program literasi digital ini bukan hanya anak-anak dan masyarakat umum saja, tetapi juga masyarakat penyandang disabilitas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Badriyah selaku ketua Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia mengungkapkan,

²³ Fathimatuz Zahroh and Muhamad Sholeh, ‘Efektivitas Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19’, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.September (2022), 12.

²⁴ Dkk Silalahi, Dumaris E, *Literasi Digital Dalam Lingkungan Sekolah*, ed. by Herman, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, Pertama (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022).

²⁵ DKK. Rahayu, *Perempuan Dan Literasi Digital Antara Problem, Hambatan, Dan Arah Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021).

²⁶ Hesty Kusumawati, Liana Rochmatul Wachidah, and Dinda Triana & Cindi, ‘Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3.1 (2021), 155–64.

²⁷ B. Heni Mustofa & Budiwati, ‘PROSES LITERASI DIGITAL TERHADAP ANAK: TANTANGAN PENDIDIKAN DI ZAMAN NOW’, *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11.1 (2019), 17 <file:///D:/Downloads/1619-4854-1-PB.pdf>.

bahwa dalam menjalankan program literasi digital ini terdapat beberapa kendala yakni diantaranya adalah karena masyarakat yang mengikuti program ini memiliki perbedaan usia, serta terdapat masyarakat disabilitas yang membuat program ini harus dikelompokkan berdasarkan usia masyarakat dan kelompok masyarakat penyandang disabilitas. Hal ini dilakukan khususnya agar masyarakat disabilitas yang mengikuti program ini merasa nyaman dan aktif tanpa adanya rasa tidak percaya diri.

Hasil observasi peneliti di lapangan terkait program literasi digital yang diikuti oleh masyarakat penyandang disabilitas, memberikan pesan dan kesan tersendiri terhadap diri mereka. Masyarakat penyandang disabilitas yang kita ketahui memiliki keterbatasan, namun dibalik keterbatasan tersebut terdapat rasa semangat dalam diri mereka dalam belajar digital ini. Belajar hal dasar mengenai *microsoft office* merupakan satu langkah maju yang diterapkan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia ini. Sebab penggunaan *microsoft office* merupakan suatu kemampuan dasar yang harus bisa digunakan oleh masyarakat. Selain edukasi mengenai penggunaan *microsoft office*, mereka juga diberikan edukasi mengenai *photography*.

Program literasi digital ini juga memberikan pengaruh positif kepada anak-anak. karena saat ini sebagian besar pengguna media digital khususnya media sosial adalah anak-anak, dan tidak jarang ditemukan banyak kasus kriminal di media sosial, seperti ujaran kebencian terhadap pengguna lain. Dengan adanya program literasi digital, anak-anak diberikan edukasi bagaimana menggunakan media sosial secara bijak. Pemahaman dasar terhadap anak-anak yang menggunakan media digital sangatlah perlu. Mereka juga dapat mengembangkan bakat dengan menggunakan media sosial secara bijak. Anak-anak yang mengikuti program literasi digital yang dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia juga belajar menghasilkan suatu hobi baru yang bermanfaat untuk diri mereka sendiri dan menciptakan peluang usaha dari hobi tersebut. Hal ini disampaikan ibu Badriyah dalam program literasi digital untuk anak-anak yang diberi ilmu dan pemahaman untuk tampil di depan khalayak luas dan mengembangkan karakternya sebagai generasi penerus bangsa.

Ibu Badriyah juga mengatakan, program literasi digital ini juga diikuti oleh organisasi Gerakan Emak-Emak Merajut. Tujuan ibu Badriyah mengikutsertakan organisasi tersebut adalah karena sebagai orangtua, mereka perlu memahami bagaimana penggunaan media digital dan dalam melakukan pengawasan kepada anak agar tidak ada penyimpangan dalam penggunaan media digital tersebut khususnya media sosial di masa sekarang. Selain itu, adanya program literasi digital ini memberikan dampak positif, karena menawarkan peluang kewirausahaan melalui internet, peluang pencarian kerja dengan biaya yang relatif murah²⁸. Internet mampu mempromosikan produk rajutan yang dibuat oleh organisasi Gerakan Emak-Emak Merajut tersebut ke media sosial.

Masyarakat sebelum mengikuti program literasi digital ini khususnya organisasi Gerakan Emak-Emak Merajut, yang sama sekali tidak paham mengenai penggunaan media digital menjadi paham, bahkan mereka juga dapat berwirausaha melalui internet. Masyarakat

²⁸ Retno Setyowati Renggana, 'KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (GENDER & TIK)', 2008 (2008), 1-6.

penyandang disabilitas sebelum mengikuti program ini, ada yang tidak paham sama sekali mengenai penggunaan digital dan tidak sedikit juga kurang memahami penggunaan teknologi digital ini, setelah mengikuti program literasi digital mereka dapat menggunakan digital seperti *microsoft office* dan memiliki hobi baru seperti *photography*. Sedangkan anak-anak sebelum mengikuti program ini, mereka tidak paham bagaimana menggunakan *microsoft office* serta bagaimana menyalurkan bakat ke sosial media seperti konten kreator, setelah mengikuti program ini, mereka dapat menggunakan *microsoft office* bahkan sebagian dari mereka juga menggunakan sosial media sebagai tempat untuk menjalankan usaha mereka sendiri.

KESIMPULAN

Hasil wawancara peneliti kepada narasumber mengenai implementasi program literasi digital yang dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia dan pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia terhadap peningkatan sumber daya manusia melalui melalui program literasi digital dalam mengatasi kesenjangan digital dapat ditarik kesimpulan yaitu, Implementasi literasi digital yang dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia dapat dikatakan berjalan lancar. Kegiatan tersebut rutin dilakukan satu sampai dua kali pertemuan dalam seminggu. Edukasi yang diberikan kepada masyarakat disesuaikan dengan usia mereka dan kelompok edukasi. Untuk masyarakat penyandang disabilitas, edukasi yang diberikan yakni edukasi dasar berupa penggunaan *microsoft office* seperti *microsoft word*, *microsoft excel*, *microsoft powerpoint* dan juga *photography*. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berdigital masyarakat penyandang disabilitas dan membangun rasa percaya diri mereka untuk dapat tampil di hadapan masyarakat umum.

Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia memberikan edukasi kepada anak-anak berupa penggunaan media digital khususnya sosial media, agar mereka dapat menggunakannya dengan cara yang bijak. Hal ini dilakukan Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia untuk memperkuat pola pikir anak-anak agar tidak terpengaruh terhadap hal-hal yang dapat merugikan diri mereka akibat efek negatif sosial media. Program literasi digital ini juga dilakukan untuk dapat mengembangkan *soft skills* anak-anak dengan memberikan edukasi berupa penggunaan *microsoft office* dan *photography* sama halnya dengan masyarakat penyandang disabilitas. Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia juga memberikan edukasi program literasi digital ini kepada organisasi Gerakan Emak-Emak Merajut. Program literasi digital ini dilakukan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia ke seluruh golongan masyarakat dengan tujuan mengatasi kesenjangan digital.

Sebelum mengikuti program literasi digital ini, masih banyaknya masyarakat yang belum bahkan tidak paham mengenai penggunaan media digital. Namun setelah mengikuti program literasi digital, pemahaman masyarakat mengenai media digital berkembang, dalam artian mereka dapat menggunakan media digital baik itu *microsoft office* dan bahkan *photography*. Sedangkan organisasi gerakan emak-emak merajut yang mengikuti program ini selain dapat belajar mengenai media digital, mereka juga dapat belajar menciptakan peluang wirausaha, kesempatan kerja dan biaya yang relatif murah, serta dapat mempromosikan produk rajutan yang

dibuat oleh organisasi tersebut di masyarakat dan juga sosial media sehingga dapat memberikan daya tarik masyarakat luas.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh PT. Gojek Tokopedia melalui Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia ini, dapat membawa manfaat baik bagi masyarakat maupun komunitas tertentu dalam mengatasi kesenjangan digital yang terjadi di masyarakat. Dalam hal ini tanggung jawab sosial perusahaan PT. Gojek Tokopedia memberikan manfaat dan akses berdigital kepada masyarakat yang menerima program literasi digital. Peneliti berharap agar dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan di Indonesia, dapat memberikan dampak dan pengaruh dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhal, Yusuf, '7 Pengertian Literasi Digital Menurut Para Ahli', *Deepublishstore*, 2022 <https://deepublishstore.com/blog/arti-literasi-digital-menurut-para-ahli/#1_Arti_Literasi_Digital_Menurut_UNESCO> [accessed 14 March 2023]
- Fadilla, Nurul, Mahasiswa Konsentrasi, Ilmu Perpustakaan, and Dan Informasi, 'Kesenjangan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Hubungannya Dengan Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi', *Libria*, 12.1 (2020), 1–14
- Harruma, Issha, 'Aturan Tentang CSR Di Indonesia', *Kompas.Com*, 2022 <<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/04/02300031/aturan-tentang-csr-di-indonesia>> [accessed 2 April 2023]
- Hasan, Sjarifuddin, 'Kesenjangan Digital Masih Tinggi, Wakil Ketua MPR: Perlunya Kolaborasi Dan Akselerasi Kinerja Digital', *MPR*, 2023 <<https://www.mpr.go.id/berita/Kesenjangan-digital-masih-tinggi.-Wakil-ketua-MPR:-Perlunya-kolaborasi-dan-akselerasi-kinerja-digital>> [accessed 8 April 2023]
- Jayanthi, Ria, and Anggini Dinaseviani, 'Kesenjangan Digital Dan Solusi Yang Diterapkan Di Indonesia Selama Pandemi COVID-19', *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 24.2 (2022), 187–200
- Kholis, Azizul, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY KONSEP DAN IMPLEMENTASI*, ed. by Ariz Muflih & Sutrisno Muttaqi, *UNIMED*, Pertama (Medan: Economic & Business Publishing, 2020)
- Kurnia, Novi & Wisnu Martha Adiputra, *Literasi Digital Keluarga Teori Dan Praktik Pendampingan Orangtua Terhadap Anak Dalam Berinternet*, ed. by Novi Kurnia, Kedua (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020)
- Kusumawati, Hesty, Liana Rochmatul Wachidah, and Dinda Triana & Cindi, 'Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3.1 (2021), 155–64
- Mustofa & Budiwati, B. Heni, 'PROSES LITERASI DIGITAL TERHADAP ANAK: TANTANGAN PENDIDIKAN DI ZAMAN NOW', *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11.1 (2019), 17 <<file:///D:/Downloads/1619-4854-1-PB.pdf>>

- Nayenggita, Gina Bunga; Santoso Tri Raharjo; Risna Resnawaty, 'PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA', *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2.1 (2019), 61–66
- Novan, Mamonto, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap, 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–11 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>>
- Oktavianoor, Renaldy, 'Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis Di Kalangan Masyarakat Rural', *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11.1 (2020), 9–19 <<https://doi.org/10.20473/pjil.v11i1.21888>>
- Penyusunan, Pedoman, Piagam Unit, and Audit Internal, *PIAGAM AUDIT INTERNAL/ INTERNAL AUDIT CHARTER PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk* (Jakarta, 2015)
- Pratiwi, Nani, and Nola Pritanova, 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja', *Semantik*, 6.1 (2017), 11 <<https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1.p11-24>>
- Putra, Syopiansyah Jaya, 'Digital Divide Implikasi Sosial Ekonomi Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 2.1 (2009), 33–38
- Putri, Vanya Karunia Mulia, 'Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan Dan Contoh', *Kompas.Com*, 2021 <<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>> [accessed 2 April 2023]
- Rahayu, DKK., *Perempuan Dan Literasi Digital Antara Problem, Hambatan, Dan Arah Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021)
- Renggana, Retno Setyowati, 'KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (GENDER & TIK)', 2008 (2008), 1–6
- Riano, J.C. and Yakovleva, N. (, *Corporate Social Responsibility & Ethics Corporate Social Responsibility & Ethics, Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals*, 2019, 06 <<http://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/ib.2014.63013>>
- Rinoza, Renal, 'Persoalan Kesenjangan Digital Di Indonesia', *Remotivi*, 2015 <<https://www.remotivi.or.id/amatan/222/persoalan-kesenjangan-digital-di-indonesia>> [accessed 2 April 2023]
- Rizkinaswara, Leski, 'Urgensi Literasi Digital Bagi Masa Depan Ruang Digital Indonesia', *Kominfo*, 2020 <<https://aptika.kominfo.go.id/2020/06/urgensi-literasi-digital-bagi-masa-depan-ruang-digital-indonesia/>> [accessed 14 March 2023]
- Santoso, Daniel, 'Pengertian Tangung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)', *Smart Presence*, 2023 <<https://smartpresence.id/blog/hr/pengertian-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-csr>> [accessed 1 April 2023]
- Silalahi, Dumaris E, Dkk, *Literasi Digital Dalam Lingkungan Sekolah*, ed. by Herman, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan*, Pertama (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI,

2022)

Situmeang, Iona Vicenovie, *Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi*, 1st edn (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016)

Susiloadi, Priyanto, 'Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Administrasi Publik Negara*, 4.2 (2008), 123–30

Untari, Rima; Dkk., *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2021*, ed. by Fadjar; Eka Sari; Lilis Anggraini Herbowo (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021) <file:///D:/Downloads/Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2021.pdf>

YABB, 'TENTANG YAYASAN ANAK BANGSA BISA OLEH GOTO', *YABB*, 2023 <https://www-anakbangsabisia-org.translate.google/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc> [accessed 8 April 2023]

Zahroh, Fathimatuz, and Muhamad Sholeh, 'Efektivitas Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9.September (2022), 12

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.